

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
KEMAMPUANTEKNIK PEMAKAI, DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) PEMAKAI SISTEM LPD
DIGITAL DI KOTA MADYA DENPASAR**

**Gusti Ayu Sri Puspa Dewi¹
I Wayan Sudiana²**

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia

ABSTRACT

Individual performance is the ability of individuals to do things successfully and efficiently in a company. Competitive advantage can be achieved through service quality, work quality, timeliness, supervisory supervision, cost effectiveness, and the influence of colleagues from each individual. This study aims to obtain empirical evidence regarding the Effectiveness of AIS, User's Technical Capabilities, and Utilization of Information Technology on Individual Performance. The method of determining the sample in this study was carried out by using purposive sampling technique. The population of this study were all Village Credit Institutions employees in 11 Village Credit Institutions in Denpasar who had used a digital system totaling 237 people with a sample of 53 people. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS programs. Based on the results of data analysis shows that the effectiveness of the AIS affects the performance of the individual, while the Technical Capability of the User and the Utilization of Information Technology has no effect on the individual's performance.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, User Technical Capabilities, Utilization of Information Technology, and Individual Performance*

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu lembaga keuangan pedesaan yang saat ini sedang berkembang terutama di Bali. Dimana tujuan didirikannya LPD adalah untuk memajukan perekonomian pada warga desa melalui pemberian pinjaman dan warga desa juga dapat menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan sukarela maupun tabungan berjangka. Saat ini sudah banyak LPD yang memanfaatkan teknologi demi menunjang keberhasilan LPD tersebut. Lembaga Perkreditan Desa yang berada di Kodya Denpasar merupakan salah satu lembaga

keuangan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk memudahkan pekerjaan karyawan dan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Ditinjau dari besarnya aset menandakan bahwa LPD di Kodya Denpasar sudah semakin maju. Berdasarkan aset perkembangan Lembaga Perkreditan Desa di kodya Denpasar ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1
Pertumbuhan Asset LPD Kodya Denpasar Tahun 2015-2018

No.	Tahun	Asset
1	2015	1.383.896.375
2	2016	1.625.610.986
3	2017	1.922.469.836
4	2018	2.267.278.195

Sumber : LPLPD Kota Denpasar,2019

Perkembangan LPD ini diikuti dengan meningkatnya transaksi keuangan. Transaksi keuangan yang meningkat membutuhkan pengolahan data yang praktis. Pengolahan data yang Praktis dapat dicapai dengan memanfaatkan Teknologi Informasi. Demi perkembangan LPD peningkatan kinerja individu dan kualitas pelayanan sangat diperlukan agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Selain itu Perkembangan LPD juga dapat dicapai melalui kualitas pelayanan, kemampuan, kepercayaan, dan kinerja dari masing-masing individu. Kinerja individu adalah hasil kerja atau keahlian seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan efisien. Dengan bantuan teknologi seseorang diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.

Kemajuan teknologi saat ini sangat cepat. Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Teknologi Informasi banyak membawa perubahan

dalam organisasi dan proses bisnis. Sebelum kemajuan teknologi terjadi sebagian waktu diserap oleh individu untuk melakukan pencatatan, pemrosesan data secara manual. Peningkatan persaingan dan kemajuan teknologi yang sangat ketat menyebabkan banyak organisasi yang beralih pada teknologi berbasis komputer. Untuk dapat bersaing dan demi menunjang keberhasilan LPD saat ini sudah banyak LPD yg menerapkan sistem LPD *Go Digital*. Dengan memanfaatkan Teknologi ini maka transaksi dilakukan secara transparan. Pemanfaatan Teknologi ini juga dapat mempermudah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Informasi akan selalu dibutuhkan oleh organisasi dan perusahaan untuk mengambil keputusan. Perusahaan maupun organisasi membutuhkan laporan yang tepat dan cepat. Data dan informasi menjadi dasar atas usaha seseorang oleh karena itu, Informasi akuntansi yang bermutu memiliki peran penting untuk pengelolaan setiap organisasi (Nwokeji,2012) Sehingga, dengan diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi maka karyawan dapat bekerja dengan cepat dan pelayanan yang diberikan menjadi semakin baik serta dapat membantu dalam menghasilkan laporan secara tepat, akurat dan relevan. Kemampuan pemakai juga memiliki peran penting dalam mengembangkan sistem agar dapat menghasilkan informasi yang akurat. Satu hal yang tidak terlepas dari penerapan teknologi adalah pemakai atau pengguna.

Setiap karakteristik yang dihasilkan suatu sistem tidak selalu sama. Keberhasilan suatu sistem tergantung pada efektivitas sistem dan kemudahan sistem bagi pemakainya. Efektivitas merupakan suatu kondisi yang menggambarkan sejauh mana sasaran dapat diraih baik secara waktu maupun

kualitas. Sistem yang efektif dapat memberi pengaruh yang positif pada pemakainya. Melalui Efektivitas sistem informasi Akuntansi kita bisa melihat baik buruknya Kinerja dari sebuah sistem.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Artanaya dan Gayatri, Sugiartini dan Dharmadiaksa (2016) menyatakan efektivitas sia, berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Dewi dan Dharmadiaksa (2017) pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja individual. Jayantara dan Dharmadiaksa (2016) menyatakan kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Dari beberapa sumber dan hasil penelitian, Maka Penulis juga ingin melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem LPD Digital di Kodya Denpasar**”.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Efektifitas SIA terhadap Kinerja Individu?
2. Bagaimana Pengaruh Kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja individu?
3. Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja individu?

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Efektifitas SIA terhadap Kinerja Individu.

2. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Teknik pemakai terhadap kinerja individu.
3. Untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi terhadap kinerja individu.
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, wawasan serta dapat memberikan tambahan informasi bagi pengembang riset selanjutnya dan dapat mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi kepada manajemen untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan mengenai pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada LPD Pemakai sistem LPD Digital di kodya Denpasar.

KAJIAN PUSTAKA

Teori tentang penggunaan teknologi sistem informasi dikenal dengan nama *Technology Acceptance Model*. Dengan bersandar pada *Theory of Reasoned Action* (TRA), Davis (1989) mengembangkan TAM. Teori ini berpusat pada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, Tujuannya yaitu untuk menyajikan sebuah pengertian dari aspek-aspek penentu penerimaan yang umum (Huda Agustiani,2010) dalam Dewi (2017). Konsep TAM meyakini penerapan Sistem Informasi akan dapat meningkatkan kinerja individu atau organisasi (Gupta et al, 2007). Agar kepercayaan masyarakat semakin tinggi terhadap LPD maka kinerja dan kualitas pelayanan kepada masyarakat harus ditingkatkan dengan memanfaatkan sistem informasi.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kondisi yang menggambarkan sejauh mana tujuan dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi,2012).

Teknologi menjadi satu kebutuhan bagi organisasi atau individu untuk melakukan pekerjaannya. Teknologi informasi dimanfaatkan untuk dapat merubah transaksi menjadi laporan yang dibutuhkan manajemen perusahaan. Kinerja individu dapat dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi. Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi serta membantu dalam mengambil keputusan (Anwar, 2009).

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Penerapan teknologi tidak terlepas dari pemakai atau pengguna. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat serta didukung oleh kemampuan personal untuk mengoperasikan maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja sistem informasi dapat berjalan dengan baik apabila individu dapat menggunakan, menguasai dan mengoperasikan teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk mengambil kesimpulan agar kinerja individu dapat dikatakan baik.

Menurut Mangkunegara (2000 : 67), kinerja merupakan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Sulistiyani (2003 : 223) Kinerja seseorang adalah kombinasi (perpaduan) dari kemampuan , usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Kinerja individu adalah hasil kerja atau keahlian seseorang untuk melaksanakan sesuatu dengan berhasil dan efisien baik secara kuantitas dan kualitas pada suatu perusahaan. Kinerja bergantung pada usaha, kemampuan dan peluang yang diperoleh seseorang. Kinerja individu dapat dinilai oleh pihak manajemen berdasarkan kualitas dan kinerja masing-masing individu.

Publikasi Penelitian sebelumnya sebagai berikut: Antasari dan Yaniartha (2015) meneliti tentang Pengaruh Efektivitas SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi pada kinerja individu dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan Daerah Parkir Kota Denpasar. Penelitian ini menunjukkan hasil Efektivitas SIA dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual, sedangkan kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual.

Artanaya dan Gayatri (2016) meneliti tentang Kepercayaan memoderasi Pengaruh Eektivitas SIA terhadap kinerja individual pada Lembaga Perkreditan Desa di kecamatan Tabanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja individual sedangkan kepercayaan mampu memoderasi pengaruh efektivitas SIA terhadap kinerja individual.

Jayantara dan Dharmadiaksa (2016) meneliti tentang Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai dan Efektivitas SIA Terhadap Kinerja Individual pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan Teknik Pemakai dan Efektivitas SIA

berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap kinerja Individual.

Sugiartini dan Dharmadiaksa (2016) meneliti tentang Pengaruh efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi pada Dinas Kabupaten Klungkung. Hasil penelitian ini menunjukkan Efektivitas SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu dan Budaya Organisasi tidak mampu memoderasi hubungan efektivitas SIA dengan Kinerja Individu.

Dewi dan Dharmadiaksa (2017) meneliti Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI, dan Kemampuan Teknis memberi pengaruh positif pada kinerja Individu.

Hipotesis yang diajukan penulis berdasarkan kajian pustaka yang dikemukakan diatas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Hasil penelitian Jayantara (2016) dan Antasari (2015) yang menyatakan efektivitas Sia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1 : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu.

Berdasarkan Hasil penelitian Jayantara (2016) dan Dewi (2017) Kemampuan teknik pemakai memberikan pengaruh positif signifikan pada kinerja individu. sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh terhadap kinerja individu.

Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2017) mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan penelitian Antasari (2015) tentang penggunaan teknologi informasi menyatakan pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Dengan demikian hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

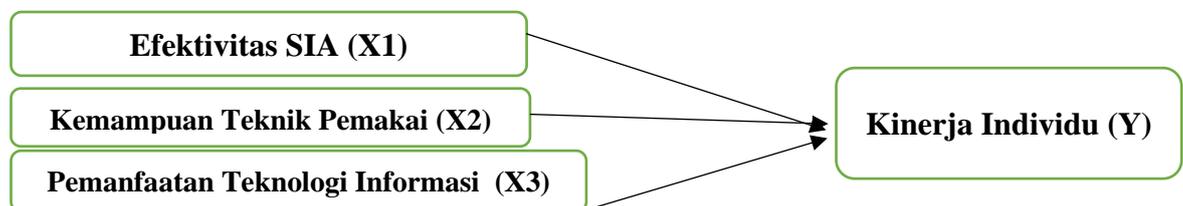
H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja individu.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Lokasi Penelitian ini adalah pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang sudah menggunakan sistem Digital di Kota Denpasar. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu



Variabel-variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab dari adanya variabel terikat (sugiyono, 2013 : 59). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain :

1) Efektivitas SIA

Menurut DeLone dan Mcclean (1992) dalam Dewi(2017) terdapat 6 indikator yang menjadi alat ukur dari Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah :1). *Service Quality*, 2). *System Quality*, 3). *Information Quality*, 4). *Information Use*, 5). *User Satisfaction* 6). *Net Benefit*. Kuesioner variabel ini diadopsi dari penelitian Artanaya (2016).

2) Kemampuan Teknik Pemakai

Robbins (2008:45) menyatakan Kemampuan teknik dapat dibagi menjadi 3 indikator antara lain : 1) *Knowledge* (pengetahuan), 2) *Ability* (Kemampuan), 3) *Skill* (Keahlian). Kuesioner variabel ini diadopsi dari penelitian Dewi (2019).

3) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Rahmawati (2008) pemanfaatan Teknologi informasi dapat dipengaruhi oleh 6 faktor yaitu: 1).Faktor Sosial, 2).*Affect*, 3).Kompleksitas, 4).Kesesuaian Tugas 5). Konsekuensi Jangka Panjang, 6) Kondisi yang memfasilitasi. Kuesioner variabel ini diadopsi dari penelitian Mirnasari (2017).

b. Variabel Terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2013 : 59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja individu. Menurut Andhika (2007) ada 6 indikator yang menjadi alat ukur kinerja individu yaitu : 1) *Quantity* (Kuantitas kerja), 2) *Quality* (Kualitas Kerja), 3) *Timeliness* (Ketepatan

Waktu), 4) *Need for Supervisor* (Pengawasan supervisor), 5) *cost effectiveness* (Efektivitas Biaya), 6) *Interpersonal impact* (Pengaruh Rekan Kerja).

Kuesioner variabel ini diadopsi dari penelitian Ardiansyah (2016).

Pengukuran Masing-masing variabel diatas dilakukan dengan skala *likert* yaitu skala 5 poin dengan pembagian skor antara 1 sampai 5 pada lima jawaban yang disediakan yaitu : skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2: Sangat Setuju (SS), skor 3: Kurang Setuju (KS), skor 4: Setuju (S), skor 5: Sangat Setuju (SS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa di 11 Lembaga Perkreditan Desa yang ada di kota Denpasar yang telah menggunakan sistem digital berjumlah 237 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang dari 9 Lembaga Perkreditan Desa yang bersedia menerima kuesioner. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pola pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana anggota-anggota sampel dipilih sedemikian rupa sehingga dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono,2013:122). Sampel penelitian ini adalah Kepala LPD, Bendahara, Bagian Kredit, Kasir, Tata Usaha dan Bagian Tabungan.

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai *correlanted item*. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilainya positif maka butiran pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dan sebaliknya jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel maka pernyataan itu tidak valid (Ghozali,2006). Valid jika nilai sig lebih kecil dari $< 0,05$ dan jika lebih besar $> 0,05$ maka data tersebut tidak menunjukkan kata valid. Dalam hal ini penulis menggunakan program statistik SPSS untuk membantu menganalisis data.

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan SPSS (*Statistic Package Of Social Science*). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali,2011:46). Reabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen.

Regresi kedua variabel (Variabel terikat dan variabel bebas) memiliki distribusi normal atau tidak Ghozali (2007). Data dikatakan normal apabila nilai probabilitas pengujian $> 0,05$. Data yang baik dan layak yang digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sugiyono,2013:68). Uji Normalitas dilakukan dengan *One-Sampel Kolmogorov-smirnov test* dan *Shapiro wilk, normal probality plot* dengan bantuan program statistic computer SP.

Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, maka perlu dilakukan uji Multikolinearitas. Multikolinearitas dapat diketahui melalui nilai tolerance dan *varian inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF >10 sebaliknya apabila VIF < 10 atau angka tolerance > 0.10 maka dapat dinyatakan bebas multikolinearitas (Ghozali,2011).

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui bahwa pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian, mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan model glejser (Ghozali,2007). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heterokedastisitas yaitu varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Metode ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003) dalam (Ghozali, 2011:142). Model regresi tidak mengandung heterokedastisitas apabila signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 (Ghozali,2011:143).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara Efektivitas SIA, Kemampuan Teknik Pemakai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja individu.

Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana :

Y = Kinerja Individu

α = Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Efektivitas SIA

X₂ = Kemampuan Teknik pemakai

X_3 = Pemanfaatan Teknologi

e = error

Tujuan dari Uji R^2 adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilainya mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali,2011).

Uji parsial atau sering disebut uji t berfungsi untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (sig) . jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan atau validitas dari suatu model regresi berganda dan untuk mengetahui apakah model penelitian dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (sig). Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah kuesioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 53 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%. Karakteristik dari 53 responden dalam penelitian ini meliputi Jenis kelamin, Umur, Pendidikan Terakhir dan Lama Bekerja.

Berdasarkan hasil uji validitas nilai *pearson correlation* dari tiap-tiap butir pernyataan dalam kuisisioner yang diperoleh dengan bantuan *SPSS 21 for Windows* menunjukkan nilai *pearson correlation* dari tiap-tiap butir pertanyaan besarnya di atas 0,3 yaitu nilai *pearson correlation* (X1= 0.793; 0.772; 0.832; 0.745; 0.761; 0.712; 0.770; 0.759); (X2=0.854; 0.870; 0.653); (X3=0.665; 0.713; 0.743; 0.765; 0.775; 0.639); (Y=0.560;0.588;0.731;0.644;0.419;0.562; 0.759; 0.679;0.622; 0.707) Hal ini berarti semua butir pernyataan dalam kuisisioner tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas yang ditunjukkan menandakan bahwa seluruh instrument penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 yaitu nilai X1=0.899; X2=0.709; X3=0.810; Y=0.805 maka bisa disimpulkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif menjelaskan nilai minimum dari variabel Efektivitas SIA sebesar 28, dengan nilai maksimum 40, rata-rata sebesar 34.8491 dan standar deviasi 3.26046. Nilai minimum dari variabel Kemampuan teknik pemakai (X2) sebesar 9, dengan nilai maksimum 15, rata-rata 12.4151 dan standar deviasi sebesar 1.30729. Nilai minimum dari variabel pemanfaatan Teknologi informasi (X3) sebesar 22, nilai maksimum sebesar 30, rata-rata 26.2453

dan standar deviasi 2.17420. Nilai minimum Variabel kinerja Individu (Y) 35, nilai maksimum 50, rata-rata sebesar 41.6604 dan standar deviasi sebesar 3.79749.

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi dari *unstandardized residual* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,771 sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.

Sesuai dengan hasil uji nilai tolerance semua variabel $>10\%$ ($X_1=0.715$; $X_2=0.726$; $X_3=0.955$) dan nilai VIF <10 ($X_1=1.398$; $X_2=1.378$; $X_3=1.047$) yang berarti sudah tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Pengujian Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Berdasarkan hasil uji statistik terlihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki signifikansi >0.05 atau sebesar $X_1= 0.266$; $X_2=0.907$; $X_3=0.688$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Dari hasil uji R^2 dapat diketahui angka *Adjusted R-Square* menunjukkan koefisien determinasi atau peranan *variance* (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). Angka *Adjusted R-Square* sebesar 0.480 menunjukkan bahwa 48% variabel independen dijelaskan oleh variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 52% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain misalnya: Kecanggihan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas, dan Dukungan Manajemen puncak.

Dari hasil Uji F menghasilkan F_{hitung} yaitu sebesar 16.704 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas signifikan <0.05 , maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dapat dikatakan

variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini berarti bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh hasil uji t yaitu X1 berpengaruh terhadap Y, Sedangkan X2 dan X3 tidak berpengaruh terhadap Y.

1). Nilai signifikansi dari hasil uji statistik pada variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi lebih kecil dari 0.05 yaitu nilai koefisien parameter sebesar 0.600 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ini berarti bahwa variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu.

2) Nilai signifikansi dari hasil uji statistik variabel Kemampuan Teknik Pemakai lebih besar dari 0.05 yaitu nilai koefisien parameter sebesar 0.395 dengan signifikansi sebesar 0.305 ini berarti bahwa variabel Kemampuan Teknik Pemakai tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individu.

3) Nilai signifikansi dari hasil uji statistik variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi lebih besar dari 0.05 yaitu nilai koefisien Parameter sebesar 0.219 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.151 ini berarti bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individu.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil Uji t Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap kinerja Individu (Y) nilai koefisien parameter sebesar 0.600 dengan signifikansi sebesar 0.000, Sehingga dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05

dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap Variabel Y. Sesuai dengan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) bahwa penerapan SIA akan mampu meningkatkan Kinerja individu atau organisasi. Pengaruh positif ini artinya terdapat hubungan yang searah antara efektivitas SIA dan Kinerja individu. Jika semakin tinggi tingkat Efektivitas SIA, maka Semakin tinggi pula tingkat kinerja Individu. Lembaga Perkreditan Desa yang dapat menerapkan SIA secara efektif akan mampu menghasilkan informasi tepat waktu dan akurat sehingga kinerja individu juga meningkat.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Dewi (2017), Jayantara (2016), dan Antasari (2015) yang menyatakan Efektivitas SIA berpengaruh terhadap Kinerja individu. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Efektivitas SIA berpengaruh terhadap Kinerja Individu.

Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Individu

Hasil uji t Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai (X2) terhadap Kinerja individu menghasilkan nilai koefisien parameter sebesar 0.395 dengan signifikansi sebesar 0.305, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Variabel Y. Hasil ini menolak hipotesis H2 yang menyatakan Kemampuan Teknik Pemakai Berpengaruh Terhadap Kinerja individu. Hasil tersebut menandakan kemampuan teknik pemakai tidak mampu memberikan peningkatan maupun penurunan yang pada kinerja individu. Hal tersebut dikarenakan Kemampuan Teknik Pemakai biasanya berkaitan dengan pengalaman dalam menggunakan computer. Meskipun demikian setiap individu dapat menyelesaikan

pekerjaannya dengan baik sehingga kemampuan teknik pemakai tidak mampu mempengaruhi kinerja individu.

Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Jayantara (2016) dan Dewi (2017) yang menyatakan Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap kinerja Individual. Namun Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Aditya dan Suardikha (2013) yang menyatakan bahwa meningkatnya keahlian pemakai komputer tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian Kemampuan Teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu

Hasil uji t Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) terhadap Kinerja Individu (Y) memberikan nilai koefisien Parameter sebesar 0.219 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.151, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil ini menolak hipotesis H3 yang menyatakan bahwa pemanfaatan Teknologi informasi Berpengaruh terhadap Kinerja Individu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mampu memberikan peningkatan maupun penurunan secara signifikan terhadap kinerja individu. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pemakaian komputer dalam menjalankan tugas atau pekerjaan harian pada masing-masing individu.

Hasil tersebut tidak mendukung hasil penelitian Antasari (2015) dan Dewi (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dan Pemanfaatan TI informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Namun penelitian ini

sesuai dengan hasil penelitian Jin (2003) yang menyatakan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi tidak mendukung adanya hubungan yang positif dengan Kinerja Individu. Hal ini tidak dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja. Dengan demikian Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Efektivitas SIA berpengaruh terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang telah menggunakan sistem digital di kota Denpasar. Hal ini berarti Semakin tinggi tingkat Efektivitas SIA, maka Semakin tinggi kinerja Individu. Sebaliknya Semakin rendah tingkat efektivitas SIA maka semakin rendah tingkat kinerja individu, hal ini dilihat dari nilai signifikan yakni 0.000 dan beta 0.600.
- 2) Kemampuan Teknik Pemakai Tidak mempengaruhi Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang telah menggunakan sistem digital di kota Denpasar. Ini berarti Kemampuan Teknik Pemakai tidak mempengaruhi terjadinya peningkatan maupun penurunan Kinerja Individu. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh yakni sebesar 0,305 dan beta 0.395. Hal tersebut dikarenakan kemampuan teknik pemakai berkaitan dengan pengalaman dalam menggunakan komputer dan mungkin kurangnya pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada para pegawai dalam menggunakan sistem.

3) Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak mempengaruhi Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang telah menggunakan sistem digital di kota Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh yakni sebesar 0.151 dan Beta 0.219 berarti Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mampu memberikan peningkatan maupun penurunan secara signifikan terhadap kinerja individu. Hal tersebut dikarenakan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) berangkat dari sistem tradisional dan sebagian besar pegawai LPD berusia diatas 40 tahun sehingga diperlukan waktu yang lama untuk mengaplikasikan Komputer.

Berdasarkan simpulan diatas maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka dalam melakukan replikasi penelitian sejenis dengan menambah jumlah sampel serta mengoptimalkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain sehingga hasil yang diperoleh mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
- 2) Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan Kinerja individu dengan cara memberikan pelatihan kepada pegawai dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) diharapkan terus mengevaluasi SIA yang diterapkan agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dalam memberi pelayanan yang baik dan cepat pada nasabah serta sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, Kadek Chendi dan Yaniartha S², Pt D'yan. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja individual dengan Kepuasan kerja sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, h: 386-414.
- Andhika, Wisnu.2007. Pengaruh Persepsi Karyawan tentang Implementasi Sistem informasi Berbasis Komputer Terhadap Kinerja. Skripsi pada Universitas Brawijaya, Malang.
- Alannita, Ni Putu dan Suaryana.2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknis Pemakai Sistem informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*,h:33-45.
- Artanaya, I Made Dwi Dharma dan Gayatri.2016. Kepercayaan Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, h: 1575-1602.
- Dewi, Ni Luh Ayu Artha dan Dharmadiaksa, Ida Bagus.2017. Pengaruh Efektivitas Sia, Pemanfaatan TI, dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, h: 386-414.
- Dewi, Luh Putu Radhakrisnan Dewi dan Dharmadiaksa, Ida Bagus.2019. Pengaruh Efektivitas Sia, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.27.3.juni (2019):1735-1762.
- Damayanthi, IGA Eka.2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap kinerja individual Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Barat. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.2.No.1 (2012) :40-52.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Eas of Use, and acceptance of Information System technology. *Management Information System Quarterly*,13(3),pp:319-339.
- Deny Larasdiputra,Gde Dan Ketut Suryanaw.2014.Penerapan Sistem Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Sari Jaya Sedana Klungkung.
- Edison, G.,Manuere,F., Joseph,M.,and Gutu,K.2012.Evaluation of Factors Influencing.
- Gupta M.P Kanungo S, Kumar R and Sahu G.P. 2007. "A study of information Technology Efectiveness in select government Organization in India". *Journal for Decision Makers*. 32 (2).

- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Multivariate dengan program IMB SPSS19. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, N. A. 2009. *Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing SMEs: Evidence From Malaysia. Journal on Information System in Developing Countries*,38(10),pp: 1-19.
- Jayantara, I Ketut dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, h: 2145-2170.
- Jin, Tjhai Fung. 2003 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(1):1-26.
- Lucas Henry C. And Spitler V.K.1999 *Technology Use and permonce : A Field Study of Broker Workstation. Decisions Scines*,30(2),pp:291-311.
- Nwokeji, Emeka N. A. 2012. *Repositioning Accounting Information System Trought Effective Data Quality Management: A framework for Rducing Costs And Improving Performance. International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 1, Issue 10*,November 2012.
- Pratama, Gede Aditya Puja dan Suardikha, I Made Sadha. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Disik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja Karyawan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5.2 (2013):361-381.
- Rahmawati, Diana.2008. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Technology Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1), h: 107:118.
- Romney, M.B dan P.J. Steinbart.2009. *Accounting Information System.New Jersey: Pearson Education*.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. *The Usefulness of an Accounting Information System For Effective Organisational Performance. Internaional Journal Of Economics and Finance*.4(5),pp:136-145.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis, ed. Revisi, Cetakan Delapan Belas, CV. Alfabetha, Bandung.

Sugiartini, Ni Made dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. Pengaruh Efektivitas Teknologi sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, h: 1867-1894.

Yamit, Zulian. 2003. Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi 2. Ekonisia. Yogyakarta.